

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan
Leverage Terhadap Manajemen Laba**
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019)

Oleh
Halimatus Sakdiyah. *)
Agus Salim **)
Fahrurrozi Rahman ***)
Email : Halimatussakdiyah181297@gmail.com
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This student aims to determine: (1) The effect of company size on profit management; (2) The influence of company age on profit management; (3) The effect of profitability on profit management and (4) The influence of leverage on profit management on mining companies listed on the BEI in the 2016-2019 period.

The method in this research is purposive sampling with the criteria that required by the researches to be able to gain sample. 16 companies can be obtained from BEI on the 2016-2019 period. The data analysis method used is SPSS version 20.

The result gained from this study only use the t test shows if (1) The size of the company negative affects on profit management; (2) The age of the company significant positive affects profit management; (3) Profitability has a significant positive affects profit management and (4) Leverage does not have a significant negative affect on profit management.

Keywords: *company size, company age, profitability, leverage, profit management.*

Latar Belakang

Di Indonesia terdapat berbagai macam perusahaan yang mempunyai nilai unggul dan kualitas yang baik. Yang mana berbagai macam perusahaan dapat menjadikan negara ini lebih maju dan berkembang di bidang ekonomi atau perekonomiannya. Dengan adanya suatu perubahan dari zaman ke zaman, manusia secara garis besar masih melakukan kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi barang kebutuhan akan tetapi mereka ingin mendapatkan sebuah keuntungan dari hasil yang dikerjakannya. Apalagi di Indonesia sampai saat ini masih memiliki beberapa banyak perusahaan besar yang ternama bahkan dapat menjadikan suatu negara berkembang dan maju.

Seperti halnya Indonesia yang merupakan suatu negara yang memiliki dua macam sumber daya yaitu alam dan manusia yang sama banyak. Jadi, Indonesia seharusnya tidak merasa kekurangan dalam mengelola serta menggarap semua yang dipunyai pada usaha untuk meningkatkan kualitas hidup nasional. Dari beberapa aset yang dimiliki Indonesia ada salah satu kekayaan yang sangat menjanjikan untuk dikelola yaitu dalam sektor pertambangan. Di mana dalam

sektor ini yang bisa diambil ialah harta yang terdapat di bumi, menyerap begitu banyak tenaga kerja, menggairahkan beberapa sektor pendukung dan nilai jual produk yang diambil sedemikian bernilai. Akan tetapi dalam kinerja di perusahaan tidak semuanya berjalan dengan baik apalagi terhadap labanya.

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan pertambangan adalah perusahaan industri penghasil bahan baku/ industri pengelolaan sumber daya alam. Di mana sektor dalam pertambangan yaitu subsektor batu bara, minyak mentah dan gas alam, logam dan mineral, serta tanah dan batu galian. Sampai sekarang, perusahaan pertambangan di Indonesia sedang mengalami ujian berat. Yang mana dalam posisi tidak efisien terhadap harga jual komoditas mineral dan batu bara. Di pihak lain terdapat target yang harus juga dipenuhi oleh perusahaan. Loyalitas pada peraturan untuk keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, reklamasi, pasca - tambang, tanggung jawab sosial serta kelangsungan bisnis juga tidak dapat dibiarkan.

Informasi pada laba ialah suatu informasi yang selalu menjadi pusat titik perhatian bagi pihak internal ataupun eksternal supaya dapat melihat tanggung jawab manajemen serta menilai kinerja yang terdapat di perusahaan. Pentingnya informasi laba sebagai tolak ukur di mana informasi laba tidak selalu tepat dan dijadikan objek kegiatan opportunistik manajemen agar dapat meningkatkan kepentingan serta menyebabkan kerugian bagi pemegang saham atau pihak *shareholders* (Firdaus, 2013)

Manajemen laba ialah “suatu situasi yang mana manajemen mempengaruhi proses pembuatan laporan keuangan bagi pihak luar sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba” (Schipper; 1989 dalam Panjaitan, 2012). Manajemen Laba ialah “suatu konsep yang dilakukan perusahaan untuk mengelola laporan keuangan agar terlihat berkualitas” (Wildani, 2008) .

Ukuran perusahaan ialah di mana skala perusahaan dibedakan atau dapat dilihat dari aspek besar kecilnya bagi total aktiva, ketika total aktiva maka semakin besar maka untuk ukuran perusahaan mengikutinya. (Halim,dkk, 2005) menemukan “bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.”

Umur perusahaan ialah “umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah menjalankan operasinya” (Yatulhusna, 2015:27). Profitabilitas ialah kapasitas suatu perusahaan saat waktu tertentu untuk menghasilkan laba. Di mana nilai profitabilitas bisa diterapkan sebagai indikator dalam suatu perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Leverage ialah hutang yang digunakan bagi perusahaan untuk mendanai asetnya dalam rangka melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh pemilik sehingga menginginkan tingkat keuntungan semakin tinggi supaya tidak terancam penutupan perusahaan (Gunawan dkk, 2015).

Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
2. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016- 2019?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016- 2019 ?
4. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?

Tinjauan Teori

Ukuran Perusahaan

Menurut (Agustia & Suryani, 2018) “ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu total aktiva, log size, penjualan dan kapitalisasi pasar”.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan ukuran suatu bisnis. Agen yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan meliputi total pendapatan, total aset dan kapitalisasi pasar. Untuk mengetahui semakin besar ukuran perusahaan maka dapat dilihat dari semakin tinggi nilai total pendapatan, total aset dan kapitalisasi pasar (Ruwita, 2012).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan bahwa seberapa lama perusahaan tersebut sanggup bertahan dan bersaing dalam perekonomian. Oleh karena itu, umur perusahaan ialah sebagai salah satu yang perlu diperhatikan oleh pemodal dengan melakukan penilaian terhadap perusahaan sebelum berinvestasi (Fajari, 2019) .

Profitabilitas

Suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam waktu tertentu dan menjadi informasi yang baik bagi para investor dinamakan profitabilitas (Agam, 2019) .

Perusahaan memiliki keinginan yang dicapai yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Untuk mendapatkan laba yang maksimal sebagaimana yang sudah menjadi tuntutan oleh perusahaan, maka dalam hal ini perusahaan dapat bertindak banyak untuk ketentraman pemilik, karyawan serta menumbuhkan mutu produk dan membuat investasi baru. Untuk itu, manajemen perusahaan meminta agar pelaksanaan kinerjanya harus mampu memenuhi target yang sudah ditetapkan sebelumnya (Amelia & Hernawati, 2016).

Leverage

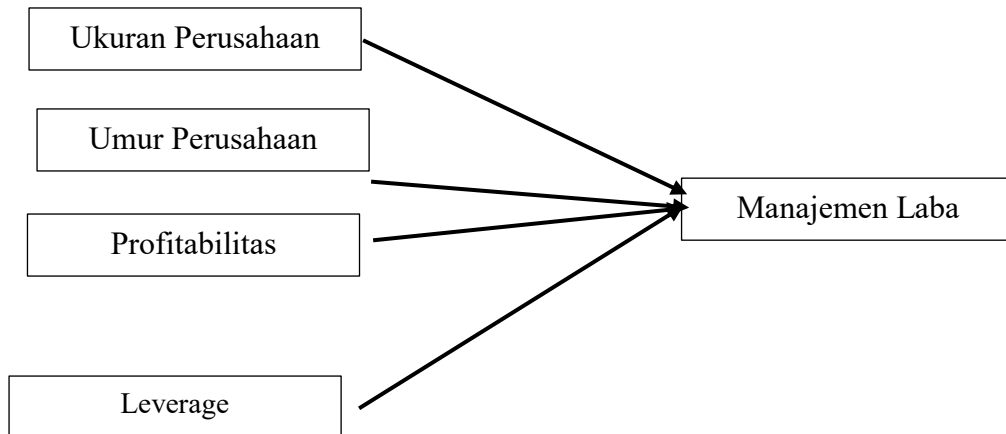
Leverage ialah “suatu kemampuan perusahaan untuk mencapai kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau menghitung sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang” (Pratama & Wiksuana, 2016).

Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2008:51) menyatakan “bahwa manajemen laba merupakan upaya untuk merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan memainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan”.

Tujuan manajemen laba yakni untuk mengelabui pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya dipersiapkan atau disajikan untuk stakeholders namun juga untuk pengelola perusahaan itu sendiri baik untuk membuat keputusan operasi, dividen maupun investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif. Di mana pendekatan kuantitatif merupakan “suatu pendekatan yang menghasilkan penemuan - penemuan yang dapat diraih (diperoleh) dengan prosedur statistik dari kuantifikasi (pengukuran)” (Sujarweni, 2015).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan 2019.

“Sampel penelitiannya yaitu 16 perusahaan pertambangan yang mempunyai laporan keuangan dan data yang berkaitan dengan penelitian serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2016-2019”.

Definisi Oprasional Variabel

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan dari besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar rata-rata tentu membuat kinerja yang lebih baik daripada perusahaan yang lebih kecil.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan ialah hasil perhitungan yang memaparkan seberapa lama waktu yang telah dilalui oleh suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya.

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Saat Ini} - \text{Tahun Berdiri}$$

3. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan oleh peneliti yakni ROA (*Return On Assets*), menyatakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Leverage

Leverage merupakan persetujuan aset perusahaan di mana perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap, *leverage* juga bisa berdampak positif apabila pendapatan dari perusahaan lebih tinggi daripada pengeluaran modal perusahaan, maka dari itu bebannya lebih sedikit. Dalam penelitian ini, *leverage* dapat diukur dengan membagi total utang dengan total aset perusahaan.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

5. Manajemen Laba

Menurut Yatulhusna (2015) menyatakan bahwa “manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi pelaporan terhadap laba yang dihasilkan perusahaan”.

Untuk mendeteksi manajemen laba, maka yang dilakukan oleh pihak manajemen yaitu menggunakan *discretionary accruals* untuk mengukur manajemen laba.

Dalam hal ini *discretionary accruals* dihitung menggunakan *Modified Jones Model*. Di mana model ini akrual diklasifikasi menjadi komponen *discretionary* dan *nondiscretionary* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) “Mengukur total akrual dengan menggunakan model jones yang dimodifikasi
 Total Accruals (TAC) = *Net Income* (NI) – Arus Kas Operasi (CFO)
- 2) Menghitung nilai akrual yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) :

$$(TAC_t / A_{t-1}) = \alpha_1 (1 / A_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1}) + e$$

Dimana:

TAC = *total accruals* perusahaan i pada periode t

A_{t-1} = total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1

ΔREV_t = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t = aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan pada periode t

e = eror

- 3) Dengan menggunakan koefisien regresi diatas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_t = \alpha_1 (1 / A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta RECT) / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1})$$

Dimana:

NDA_t = *non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

α = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals

ΔRECT = perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

- 4) Selanjutnya *discretionary accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut :

$$DAC_t = (TAC / A_{t-1}) - NDA_t$$

Dimana :

DAC_t = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t”

Pembahasan

Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Total Perusahaan
Merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019	42
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 desember 2016-2019	(26)
Total Perusahaan	16
Waktu Penelitian	4 Tahun

Sampel Penelitian Perusahaan Pertambangan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk	ADRO
2	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
3	Bumi Resources Tbk	BUMI
4	Bayan Resources Tbk	BYAN
5	Delta Dunia Makmur	DOID
6	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
7	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
8	Harum Energy Tbk	HRUM
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
11	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
12	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
13	Bukit Asam Tbk	PTBA
14	Elnusa Tbk	ELSA
15	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
16	Aneka Tambang Tbk	ANTM

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	64	21	31	24.77	3.196
Umur Perusahaan	64	9	100	34.75	20.401
Profitabilitas	64	.02	45.56	9.9237	10.43313
Leverage	64	.11	1.90	.4842	.27077
Manajemen Laba	64	-.012858	.004378	-.00164911	.003568987
Valid N (listwise)	64				

a. Variabel Independen

Pada variabel independen yang menggunakan uji statistik memperlihatkan jika banyaknya data yakni 64 serta setiap variabel

memiliki nilai masing – masing di dalam kolom tersebut. Untuk tabel diatas dapat diterangkan jika terdapat nilai minmum (nilai terendah), maksimum (nilai tertinggi), *mean* (nilai rata-rata) serta standar deviasi(suatu ukuran yang bisa dikatakan lazim) pada setiap variabel.

b. Variabel Dependen

Pada tabel diatas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel dependen yaitu manajemen laba yang mana memiliki nilai yang sama pada variabel independen. Dalam nilai minimum menunjukkan tanda negatif ini menandakan suatu perusahaan menggunakan manajemen laba dengan cara menurunkan terhadap laba yang dimiliki. Padahal nilai *discretionary accruals* terdapat positif. Untuk itu dapat dikatakan suatu perusahaan tersebut menggunakan manajemen laba yakni dengan cara menaikkan labanya.

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.014	.004		3.161	.002
1 Ukuran Perusahaan	-.001	.000	-.517	-3.024	.004
Umur Perusahaan	7.637E-005	.000	.437	2.602	.012
Profitabilitas	.000	.000	-.734	-5.907	.000
Leverage	-.002	.001	-.170	-1.562	.124

$$Y = 0,014 - 0,001(X1) + 0,007(X2) + 0,000(X3) - 0,002(X4) + e$$

Dari persamaan diatas, jika diinterpretasikan yakni:

1. Dari persamaan diatas didapat koefisien konstanta sebesar 0,014. Dengan ini dapat ditunjukkan bahwa ketika variabel independen bernilai nol maka manajemen laba tidak akan mengalami peningkatan dan akan tetap bernilai sebesar 0,014.
2. Hasil dari variabel ukuran perusahaan dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,001. Dengan ini dapat ditunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka manajemen labanya akan mengalami penurunan dengan asumsi jika variabel independen lainnya bernilai konstan.
3. Untuk variabel umur perusahaan memperoleh hasil dari koefisien regresi bernilai positif yakni 0,007. Dengan ini dapat ditunjukkan bahwa semakin lama umur perusahaan maka manajemen labanya akan mengalami peningkatan dan diasumsikan ketika variabel independen memiliki nilai yang tetap.
4. Koefisien regresi bernilai positif pada variabel profitabilitas sebesar 0,000. Dengan ini dapat ditunjukkan bahwa semakin tinggi

profitabilitas maka manajemen laba akan mengalami peningkatan jika variabel independen bernilai konstan.

5. Koefisien regresi bernilai negatif pada variabel *leverage* sebesar - 0,002. Dengan ini dapat ditunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka manajemen labanya akan mengalami penurunan.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.00282709
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609

Untuk hasil dari uji ini menggunakan *Kolmogorov - Smirnov* yang mana terlihat dari signifikan sebesar $0,609 > 0,05$. Oleh sebab itu dapat dikatakan berdistribusi normal sebab memperoleh hasil yang lebih besar dari kriteria yaitu lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.364	2.750
.378	2.646
.688	1.453
.895	1.117

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), umur perusahaan (X2), profitabilitas (X3) dan leverage (X4) menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dari penjelasan tadi bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.003	.003		.886	.379
1 Ukuran Perusahaan	-2.899E-005	.000	-.047	-.220	.827
Umur Perusahaan	-3.695E-006	.000	-.038	-.183	.856
Profitabilitas	2.550E-005	.000	.135	.869	.388
Leverage	-5.483E-005	.001	-.008	-.055	.956

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi variabel independen yaitu ukuran perusahaan sebesar $0,827 > 0,05$, umur perusahaan sebesar $0,856 > 0,05$, profitabilitas $0,388 > 0,05$, dan leverage sebesar $0,956 > 0,05$ yang mana pada setiap variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1.900

Pada tabel diatas, dapat menunjukkan nilai DW sebesar 1,900. Jika dibandingkan dengan menggunakan tabel DW, yang mana menetapkan untuk taraf 5%, total sampel 64 serta variabel independen 4 maka didapat nilai dU sebesar 1,4659 dan nilai dL sebesar 1,7303. Dengan hal tersebut ditetapkan nilai $DW > dU$ dan nilai $DW < (4-dU)$ yang mana hasilnya yakni $1,900 > 1,4659$ dan $1,900 < 2,5342$, jadi variabel ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji t

t	Sig.
3.161	.002
-3.024	.004
2.602	.012
-5.907	.000
-1.562	.124

Dari hasil tabel diatas menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

- Dalam variabel ukuran perusahaan (X1) mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ untuk itu hasil yang diperoleh yaitu H1 diterima

artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam hal ini menyatakan untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

- b. Untuk variabel umur perusahaan (X_2) yakni $0,012 < 0,05$ maka H_2 diterima artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam hal ini menyatakan jika umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
- c. Variabel profitabilitas (X_3) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima berarti profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Jadi hasil ini menyatakan jika profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
- d. Nilai signifikansi untuk variabel *leverage* (X_4) sebesar $0,124 > 0,05$ maka H_4 ini ditolak dan artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk itu menyatakan jika *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.373	.330	.002921349

Hasil pengujian koefisien determinasi *Adjusted R Square* menunjukkan nilainya sebesar 0,330. Dengan ini nilai sebesar 0,33 atau 33% maka dapat dijelaskan dari variabel ini dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 33% terhadap variabel dependen. Untuk selisihnya sebesar 67% dijelaskan oleh faktor lain selain dari variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dari tabel diatas menyimpulkan jika variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sebab perolehan dari nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$. Di mana kesimpulan dari pengujian ini yaitu hipotesis diterima artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Dari hasil yang didapat, kesimpulannya menunjukkan semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menurunkan tingkat manajemen labanya tersebut. Sebaliknya jika total aset yang dimiliki oleh perusahaan pertambahan menurun maka akan meningkatkan manajemen laba pada perusahaan tersebut.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Astuti (2017) memperoleh jika ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Sedangkan

Puspita (2019) serta Putra (2016) mendapatkan hasil jika pada ukuran perusahaan berpengaruh positif pada manajemen laba.

2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Pada tabel diatas menyatakan untuk variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sebab perolehan dari nilai signifikansinya sebesar $0,012 < 0,05$. Di mana hasil kesimpulannya yaitu hipotesis diterima artinya umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil yang didapat menunjukkan jika suatu perusahaan yang telah lama berdiri menjadi alasan bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar para investor maupun calon investor dapat bertahan dan memilih untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Sedangkan perusahaan baru lebih memaksimalkan dalam hal mencari pendanaan supaya dana yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Sehingga perusahaan menerapkan manajemen laba agar investor maupun calon investor melihat kinerja perusahaan mengalami kondisi yang baik dan menanamkan dananya di perusahaan.

Perolehan ini dibantu dengan penelitian Puspita (2019) yang mana menyatakan “bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba”. Akan tetapi hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2019) yang mana mendapatkan hasil jika umur perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Dari tabel diatas untuk variabel profitabilitas yang memakai rumus (*Return on Assets*) menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sebab perolehan dari nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Yang mana hasil kesimpulan yaitu hipotesis diterima dan dapat di interpretasikan jika profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Suatu perusahaan jika semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan jadi dalam penerapan manajemen laba akan dapat berpengaruh. Dan juga semakin tinggi *Return on Assets* perusahaan maka akan menunjukkan aset yang dimiliki oleh perusahaan digunakan secara semaksimal agar mendapatkan keuntungan. Saat laba yang diperoleh perusahaan pada waktu satu periode tinggi maka kemungkinan perusahaan melakukan penurunan terhadap laba yang akan datang.

Dalam hal ini perusahaan tidak ingin investor maupun calon investor untuk membeli saham menjadi turun. Sebab suatu kepuasan untuk investor maupun calon investor terletak pada laba yang stabil. Jadi untuk menghindari hal tersebut, maka perusahaan jika mendapatkan laba atau profitabilitas yang

meningkat cenderung untuk menggunakan manajemen laba. Cara yang dilakukan yakni menaikkan atau menurunkan laba supaya terlihat laba dihasilkan konsisten.

Hasil ini didukung juga oleh penelitian Ambarwati (2016) yang menyatakan “bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba”. Sedangkan penelitian Puspita (2019) dan Astuti (2017) menyatakan “bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”.

4. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Dari tabel diatas kalau variabel *leverage* yang menggunakan rumus rasio hutang terhadap total aset menunjukkan bahwa tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Yang mana hipotesis ditolak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan dari nilai signifikansinya sebesar $0,124 > 0,05$. Dari hasil yang didapat menyimpulkan bahwa untuk variabel *leverage* tinggi rendahnya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebab ketika perusahaan memiliki tingkat *leverage* tinggi maka suatu perusahaan dapat membayar hutang untuk membiayai aset perusahaan.

Penelitian ini di dukung oleh Astuti (2017) serta Ambarwati (2016) yang mendapatkan hasil “bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
2. Umur perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
4. *Leverage* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.

Keterbatasan

1. Periode dalam penelitian ini kurang panjang yakni empat tahun (2016-2019) jadi hasil yang diperoleh menjadi kurang akurat dan kemungkinan jika waktu yang digunakan lebih panjang maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan hasil yang diperoleh dapat memuaskan.

2. Data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia untuk mata uang masih menggunakan *dollar* yang mana seharusnya nilai mata uang sudah menjadi rupiah.
3. Perusahaan yang dipakai pada penelitian ini kurang banyak sebab setelah melalui *purposive sampling* perusahaan hanya terdapat 16 saja.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya tentang manajemen laba diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti likuiditas, *good corporate governance* dan lain sebagainya dan juga perusahaan yang dipakai lebih banyak lagi agar hasil yang didapat lebih akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan model selain *Modified Jones* seperti menggunakan model pendekatan baru yang mana menurut Sutyono (2017) menganalisis dan mendapatkan suatu kesimpulan jika menggunakan metode pendekatan baru dapat mengatasi dari model sebelumnya yang digunakan dalam manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Agam, D. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi*, 15.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Aset*, 10(1), 66.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. 10(1), 62–77.
- Fajari, M. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017). *Skripsi*, 7.
- Firdaus, I. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Manajemen Laba.
- Gunawan, K., Darmawan, A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 03(01).
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing, R. L. 117-135. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pratama, G. B. A., & Wiksuana, G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

- Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(2).
- Ruwita, C. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1.
- Sujarweni, W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sulistyanto, H.Sri. (2008). Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta. PT Grasindo.
- Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh *profitabilitas*, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. (1), 1–56.

Halimatus Sakdiyah *) Adalah Alumni FEB Unisma
Agus Salim **) Adalah dosen tetap di FEB Unisma
Fahrurrozi Rahman ***) Adalah kakak FEB Unisma